

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju tidaknya sistem pendidikan yang ada akan mempengaruhi maju tidaknya suatu bangsa dan Negara. Dalam dunia pendidikan terdapat suatu lembaga yang berfungsi sebagai alat atau tempat untuk membantu terselenggaranya pendidikan, yaitu sekolah. Dengan berkembangnya zaman dan teknologi, sekolah sebagai suatu lembaga atau organisasi dan tempat pengajaran mau tidak mau akan mengalami perubahan baik dari segi kursus, sistem pembelajaran, dan lain-lain. Oleh karena itu, untuk dapat beradaptasi dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, lembaga pendidikan harus mampu mempersiapkan diri untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Mulyasa (dalam Supartilah & Pardimin, 2021:139) sebagai pemimpin kepala sekolah berperan sebagai educator, manajerial, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator.

Peran dapat didefinisikan sebagai serangkaian harapan yang terkait dengan perilaku atau aktivitas tertentu, yang harus dilaksanakan oleh individu dalam posisi tertentu. Peran tersebut juga dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diamanatkan dan diantisipasi dari orang-orang yang menduduki jabatan tertentu. Dalam sebuah organisasi, pemimpin diharapkan untuk menjalankan peran tertentu, dan setiap pekerjaan memiliki ekspektasi yang telah ditentukan sebelumnya mengenai

perilaku orang yang menduduki posisi tersebut. (Syafaruddin dan Asrul, 2013: 59-60) menegaskan bahwa dalam setiap jabatan terdapat peran yang terungkap melalui berbagai perilaku yang ditunjukkan (Nasution, 2016).

Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dan selalu mengetahui segala permasalahan yang menimpa staf, guru, dan siswa di sekolah. Seorang kepala sekolah memegang tanggung jawab dan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan sekolah. Kepala sekolah ialah Seorang guru yang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memimpin lembaga tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, atau tempat di mana guru dan siswa berkolaborasi dalam pembelajaran.

Menurut Kusumawati dan Suwartini (2013), sebagai seorang pemimpin kepala sekolah Harus mampu menjadi pemimpin yang perilaku dan tindakannya dapat diikuti. Oleh karena itu, seorang pemimpin atau kepala sekolah harus mempertanggungjawabkan segala tindakannya. Oleh karena itu, menjadi seorang pemimpin berarti mampu dan menjadi teladan. Segala perilaku positif dapat ditiru oleh bawahan dan lingkungan kerja.

Dari sisi kepemimpinan, Makawimbang mengatakan kepala sekolah harus memiliki keahlian, keterampilan, dan kemampuan untuk mengelola dan memajukan seluruh aspek pendidikan (Permadani 2018). Begitu beratnya tugas seorang kepala sekolah selain di tuntun untuk serba bisa kepala sekola juga harus mengkoordinir seluruh kegiatan di sekolah. Meskipun demikian sekarang kepala sekolah bisa sedikit merasa lega Setelah terbitnya PP Nomor 19 Tahun 2017, Sesuai PP Nomor 19 Tahun 2017 Pasal 54 ayat (1), beban kerja kepala sekolah terfokus pada tugas manajerial,

pengembangan kewirausahaan, dan pengawasan terhadap guru dan tenaga kependidikan. Peran kepala sekolah sebagai pendidik adalah membimbing dan mengarahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, bukan melaksanakan pembelajaran itu sendiri. Tanggung jawab utama kepala sekolah adalah memimpin proses belajar mengajar agar mencapai hasil yang optimal bagi siswa. Sebagai pemimpin pembelajaran, kepala sekolah bertanggung jawab atas prestasi akademik siswa di sekolahnya.

Eggen dan Kauchak dalam (Yusup, 2015) berpendapat bahwa tanggung jawab kepala sekolah dalam pembelajaran kepemimpinan mencakup langkah-langkah yang diambil untuk mengembangkan tempat kerja yang kondusif bagi produktivitas dan kepuasan di kalangan guru, yang pada akhirnya menghasilkan peningkatan pengalaman belajar bagi siswa. Selain itu, tujuan utama kepemimpinan pembelajaran adalah memberdayakan guru untuk meningkatkan kinerja akademik siswa, kepuasan belajar, motivasi belajar, rasa ingin tahu, daya cipta, dorongan kewirausahaan, dan penghargaan terhadap pembelajaran seumur hidup

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Oktober 2022. Permasalahan yang di temukan mengenai pembelajaran di SMK Negeri 9 masih perlu mendapatkan perhatian dari kepala sekolah dimana dalam pelaksanaan pembelajaran masih terdapatnya permasalahan seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah di rancang sebelumnya tidak terlaksana dengan baik.

Maka berdasarkan fakta tersebut penulis tertarik menggali lebih mendalam mengenai bagaimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di SMK Negeri 9 Muaro Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di SMK Negeri 9 Muaro Jambi ?
2. Apa hambatan yang di hadapi kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di SMK Negeri 9 Muaro Jambi ?
3. Apa upaya yang di lakukan oleh kepala sekolah untuk mengatasi hambatan dalam memimpin pembelajaran di SMK Negeri 9 Muaro Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di SMK Negeri 9 Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui mengenai hambatan yang di hadapi kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di SMK Negeri 9 Muaro Jambi.
3. Untuk mengetahui upaya yang di lakukan oleh kepala sekolah untuk mengatasi hambatan dalam memimpin pembelajaran di SMK Negeri 9 Muaro Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti di atas, maka penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan, mendalami pengetahuan mengenai peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di SMK Negeri 9 Muaro Jambi. Serta dapat menjadi salah satu bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini akan membantu kepala sekolah untuk mengelola sekolah mereka dengan lebih baik mengenai peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran, sehingga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan secara jelas dari peran kepala sekolah dalam melaksanakan dan mengelola sekolah. Selain itu, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana perbaikan jika dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan.

2) Bagi kepala sekolah

Memberi masukan kepada kepala sekolah sebagai bahan evaluasi mengenai proses pengelolaan manajemen pembelajaran agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti sangat bermanfaat selain menambah ilmu dan wawasan peneliti juga bias mengetahui mengenai peran kepala sekolah dalam memajemen pembelajaran, mulai dari proses, pengelolaan sampai dengan pengendalian agar bisa tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.